



Contents list available at JKP website

Jurnal Kesehatan Perintis

Journal homepage: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP>



Persepsi *Teamwork* terhadap Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan

Darmin Darmin^{1*}, Suci Rahayu Ningsih¹, Henny Kaseger¹, Sarman Sarman¹,
Sudirman Sudirman²

¹⁾ Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Sulawesi Utara, Indonesia

²⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Sulawesi Tengah, Indonesia

Article Information :

Received 04 April 2022; Accepted 21 June 2022; Published online 30 June 2022

*Corresponding author : dharmyn@gmail.com

ABSTRAK

Teamwork merupakan kompetensi atau soft skill setiap individu dalam bekerja. *Teamwork* dipandang perlu untuk dikuasai oleh profesional kesehatan untuk memenuhi tuntutan kualitas perawatan. *Teamwork* pada suatu rumah sakit akan sangat bermanfaat bagi setiap karyawan dan pasien. Hasil studi pendahuluan Di RSUD Kota Kotamobagu mengindikasikan bahwa masih terdapat problem dalam *teamwork* perawat di RSUD Kota Kotamobagu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi *teamwork* terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 41 sampel yang diambil secara total (total sampling) di RSUD Kotamobagu pada Februari 2022 melalui observasi. Instrument yang digunakan adalah kuesioner semi konstruktif dan analisis data menggunakan uji *fisher's exact*, yang disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan persepsi *teamwork* terhadap kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di RSUD Kota Kotamobagu, bahwa persepsi *teamwork* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja yang di tunjukkan oleh perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, secara statistik diperoleh nilai $P=0.004$. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa persepsi *teamwork* berpengaruh besar terhadap kinerja perawat yang merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Kota Kotamobagu. Tim petugas keperawatan perlu mendiskusikan terkait gagasan-gagasan dan ide-ide untuk menyelesaikan masalah, dengan menggunakan Metode *Situation-Background-Assessment-Recommendation* (SBAR) akan lebih baik.

Kata kunci : *teamwork*, kinerja, manajerial, asuhan perawatan

ABSTRACT

Teamwork is the competence or soft skill of each individual at work. *Teamwork* is deemed necessary to be mastered by health professionals to meet the demands of quality of care. *Teamwork* in a hospital will be very beneficial for every employee and patient. The results of a preliminary study at the regional public hospital kotamobagu City indicate that there are still problems in *teamwork* among nurses at the regional public hospital Kotamobagu City. This study aims to identify the perception of *teamwork* on the performance of nurses in carrying

out nursing care. This descriptive-quantitative research, with a cross-sectional approach to 41 samples taken in total (total sampling) at the regional public hospital Kotamobagu City in February 2022 through observation. The instrument used is a semi-constructive questionnaire and data analysis using fisher's exact test. The results of the study show perceptions of teamwork on the performance of nurses in carrying out nursing care at the regional public hospital kotamobagu City, that the perception of teamwork has a significant effect on the performance shown by nurses in carrying out nursing care statistically obtained the P-value of 0.004. The conclusion that the perception of teamwork has a large effect on the performance of nurses, which is an important aspect in improving the quality of nursing services at the regional public hospital in Kotamobagu City. The team needs to discuss ideas and strategies to solve the problem. Using the Situation-Background-Assessment-Recommendation (SBAR) method will be better.

Keywords: teamwork, performance, managerial, nursing care

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia perawat merupakan hal terpenting dari aspek rumah sakit, hal ini karena operasional pelayanan sebagian besar dilakukan oleh profesi perawat, yang bertugas memberi layanan asuhan keperawatan selama 24 jam penuh, kepada pasien, oleh sebab itu rumah sakit harus membangun kinerja perawat dengan baik, sehingga menunjang kinerja rumah sakit untuk mencapai kepuasan pasien (Widodo, Wungow and Hamel, 2016)

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari berbagai pengunjung bahwa kinerja rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kota Kotamobagu hingga saat ini masih belum optimal. Sejak tahun 2019 kinerja rawat inap dan rawat jalan dianggap belum mencapai target yang ditentukan oleh pihak manajemen RSUD Kota Kotamobagu. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan di tim lintas fungsi.

Hasil pengamatan selanjutnya pada Bulan Mei, Tahun 2021 terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu, dari aspek kedisiplinan, di ketahui bahwa masih banyak perawat yang belum taat pada SOP yang berlaku dalam institusi rumah sakit, seperti pelanggaran terhadap jadwal kerja, demikian pula dalam hal kepemimpinan, terlihat kurangnya aspek manajerial terutama perencanaan dan pengawasan sehingga terlihat bahwa bekerja hanya sebagai rutinitas.

Kinerja rumah sakit yang optimal dapat diwujudkan dengan memberi perhatian pada salah satu aspek yang yaitu sumber daya manusia perawat. dengan artian bahwa, perawat yang dapat melaksanakan

tugas secara bersama dengan baik, akan menghasilkan tingkat kepuasan pasien dalam pelayanan (Bambang, Ani and Farid, 2020).

Teamwork merupakan salah satu dari enam kompetensi inti yang dipandang perlu untuk dikuasai oleh profesional kesehatan untuk memenuhi tuntutan kualitas perawatan saat ini dan masa depan (Ballangrud et al., 2017). Kinerja perawat menjadi salah satu aspek yang dapat dibangun dan dikontrol oleh manajer melalui kerja tim, sehingga menghasilkan produktivitas yang baik secara individu maupun tim (Erwin, 2021). *Teamwork* (kerja tim) yang di terapkan dalam suatu organisasi menjadi suatu keharusan agar mampu mencapai kinerja yang baik (Tubagus, 2019).

Menurut Jepakosgei (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *teamwork* yang baik dapat meningkatkan kolaborasi intraprofesional dalam melaksanakan perawatan kesehatan (Jepakosgei et al., 2022). Rajendran (2022) melalui penelitiannya menyebutkan bahwa dengan adanya *teamwork* yang optimal maka dapat meningkatkan komunikasi anatara interdisipliner dalam meberikan perawatan kepada pasien (Rajendran, 2022). Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengukur *teamwork* terhadap kinerja dimana pada penelitian sebelumnya hanya mengukur *teamwork* terhadap kolaborasi intraprofesional dan komunikasi terhadap pasien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, terhadap kinerja perawat, di dapatkan hasil bahwa tingkat

kedisiplinan dan komunikasi perawat masih sangat rendah yaitu sebesar 69% dari 14 (100%) sampel studi pendahuluan, hal ini menunjukkan bahwa masih adanya perawat yang belum mentaati peraturan yang berlaku dalam institusi rumah sakit, selanjutnya masih rendahnya tingkat manajerial perawatan yaitu sebesar 59,7% dari 5 sampel studi. Kondisi ini mencerminkan bahwa adanya problem dalam kerja tim di RSUD Kota Kotamobagu. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini di bertujuan untuk mengetahui persepsi *teamwork* terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik, dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 41 sampel yang diambil secara total (total sampling). Instrument yang digunakan adalah kuesioner semi konstruktif dan analisis data menggunakan uji *fisher's exact*. Variabel yang di ukur yaitu terkait persepsi *teamwork* perawat dan kinerja perawat dalam melaksanakan pelayanan keperawatan. Pengumpulan dan pencarian data melalui cara wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner di adaptasi dari penelitian Sexton et al., (2006). Dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan, dalam hal ini responden telah menyetujui *informed consent* yang diberikan sebelumnya.

Penyajian data menggunakan tabel yang di jelaskan secara deskriptif. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square* secara komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi *Teamwork* terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan, adapun hasil yang di peroleh dalam penelitian ini, dapat di lihat pada tabel 1 dan tabel 2

Tabel 1. Karakteristik Perawat berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan (n=41)

Karakteristik	f	%
Usia		
Dewasa Awal	30	73,2
Dewasa Akhir	11	26,8
Jenis Kelamin		
Laki	3	7,3
Perempuan	38	92,7
Pendidikan		
Diploma	26	63,4
Sarjana	3	7,3
Profesi	12	29,3

Tabel 1. menunjukkan bahwa responden perawat, sebagian besar (73,2%) dalam kategori usia kategori dewasa awal, sementara perawat perempuan 92,7%, dan dominan berpendidikan diploma (63,4%).

Tabel 2. Hubungan Persepsi *Teamwork* terhadap Kinerja Perawat (n=41)

Persepsi <i>Teamwork</i>	Kinerja perawat						p Value
	Tinggi		Rendah		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Kurang Baik	2	4,9	3	2,4	5	12,2	0,004
Baik	35	85,4	1	7,3	36	87,8	

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa Persepsi *teamwork* terhadap kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di RSUD Kota Kotamobagu, berpengaruh secara signifikan dan diperoleh nilai $p = 0.004$ ($\alpha=0.005$). Sebagian besar (87,8%) responden memiliki persepsi yang baik yang ditunjukkan dengan kinerja yang tinggi

(85,4%) dalam melakukan asuhan keperawatan.

Teamwork memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja yang di tunjukkan oleh perawat, namun *teamwork* tidaklah menjadi faktor utama, melainkan juga karena budaya organisasi yang ada, hal tersebut juga sanga signifikan mempengaruhi kinerja perawat (Rahma and Fuad, 2016).

Teamwork pada suatu rumah sakit akan sangat bermanfaat bagi setiap karyawan dan pasien. Perawatan yang menyeluruh akan lebih mudah di dapatkan oleh pasien, selain itu peningkatan kualitas pelayanan dan biaya yang ekonomis dapat diwujudkan, dengan perawatan tim yang efektif (Tubagus, 2019).

Hasil penelitian Siroos dan Jamal (2020) terkait *The Role of Social Capital in the Job Performance Mediated by Teamwork*, menunjukkan bahwa dalam *teamwork*, interaksi sosial baik secara individu maupun kelompok, dengan positif berpengaruh baik terhadap kinerja pegawai, selain itu kapabilitas sosial yang di mediasi dalam *teamwork* mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi kerja (Siroos and Jamal, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari Ntlokonkulu, Rela, dan Goon (2018) terkait *Medium-fidelity simulation in clinical readiness: A phenomenological study of student midwives concerning teamwork* menjelaskan bahwa pada dasarnya *teamwork* mencerminkan delegasi tugas, tingkat kinerja tim, dukungan tim, dan ketegasan ketua tim (Ntlokonkulu, Rala and Goon, 2018).

Costa, Passos, dan Bakker (2015) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa prinsip *teamwork* memiliki pengaruh secara langsung terhadap konflik yang terjadi dalam kerja tim, selain itu, mengungkapkan bahwa dengan adanya konflik, dapat melemahkan hubungan antar anggota tim dan kinerja tim, sehingga penerapan *teamwork* yang kurang optimal dapat menimbulkan efek yang merugikan, namun sebaiknya tim melakukan diskusi terkait ide-ide positif sehingga menghasilkan transformasi serta meningkatkan keterlibatan kerja tim menjadi lebih objektif (Costa, Passos and Bakker, 2015).

Menurut Sudirman dan Soleman, (2021) pada hasil penelitiannya menguraikan hal yang berbeda, bahwa umumnya pelayanan kesehatan kepada pasien belum tercapai atau dianggap tidak memuaskan, karena dukungan sumber daya yang masih minim untuk mengatur pelayanan kesehatan secara disiplin terstandar. Selain itu, sumber daya yang

tidak kompeten terhadap tugasnya sehingga menyebabkan kinerja baik individu maupun kelompok menjadi kurang maksimal (Sudirman and Soleman, 2021). Demikian yang disampaikan oleh Ibraheem et al., (2020) dalam hasil penelitiannya bahwa meskipun *teamwork* telah berjalan seara konsisten, hasil kerja tetap di tentukan pada penggunaan sumber daya yang optimal dan kepercayaan yang di bangun dalam lingkup kerja (Ibraheem et al., 2020).

Berdasarkan data dan informasi yang di dapatkan peneliti berasumsi bahwa, *teamwork* di RRSUD Kota Kotamobagu memberikan dampak atau pengaruh yang baik terhadap kinerja perawat, adapun hal-hal yang dijumpai sebelumnya terkait ketidakpuasan pengunjung terhadap pelayanan rawat jalan atau rawat inap di karenakan kurangnya komunikasi interaktif dan kepercayaan antara pasien ke petugas dan antara petugas keperawatan, selanjutnya terkait kurangnya kedisiplinan perawat terhadap ketentuan atau SOP rumah sakit, karena kurangnya ketegasan ketua tim serta adanya efek konflik internal tim maupun kurangnya sumber daya atau rendahnya kompetensi sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas.

Komunikasi dalam rumah sakit, memiliki aspek penting dalam tim kerja karena mendukung kerja sama yang efektif, serta membantu koordinasi dalam membangun kesiapsiagaan terhadap bencana (Delima and Putra, 2021). Selain itu Ntlokonkulu, Rala and Goon, (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dalam *teamwork*, setiap anggota membutuhkan ketua yang mampu menyusun deskripsi pekerjaan kepada setiap anggota secara tegas, hingga mengembangkan tindakan, khususnya dalam pengelolaan asuhan kegawat darurat, hal tersebut, akan menghasilkan kinerja perawatan yang berkualitas (Ntlokonkulu, Rala and Goon, 2018).

Menurut Isna Ovari (2015) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa metode komunikasi *Situation – Background – Assessment – Recommendation (SBAR)* dapat membantu perawat dalam memberikan informasi-informasi secara jelas kepada pasien, sehingga pelayanan

asuhan oleh perawat terhadap pasien dapat dilakukan secara efektif dan baik (Isna Ovari, 2015).

KESIMPULAN

Persepsi *teamwork* berpengaruh besar terhadap kinerja perawat yang merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan di suatu rumah sakit, namun hal tersebut harus pula di dukung dengan metode dan komunikasi yang sesuai dengan budaya organisasi di RSUD Kota Kotamobagu. Sehingga perencanaan dan pengawasan yang tegas serta implementasi tugas dalam tim dapat di laksanakan dengan maksimal oleh setiap perawat yang bertugas. Untuk mengatasi masalah dalam *teamwork* yang kurang optimal, perlu dilakukan diskusi atas gagasan-gagasan dan ide-ide pengembangan, seperti terkait; rendahnya komunikasi, deskripsi dan pendelegasian tugas, serta pengembangan pengawasan yang lebih tegas. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah penerapan *teamwork* yang kurang efektif adalah metode *Situation-Background-Assessment-Recommendation (SBAR)*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak RSUD Kota Kotamobagu yang telah menjadi wadah atau lokasi penelitian dilakukan.

REFERENSI

- Ballangrud, R. et al. (2017) "Teamwork in hospitals': A quasi-experimental study protocol applying a human factors approach," *BMC Nursing*, 16(1). doi:10.1186/s12912-017-0229-z.
- Bambang, S.B., Ani, M. and Farid, A. (2020) "Pengaruh Kehadiran Dan Kualitas Pelayanan Posyandu Lansia Terhadap Status Kesehatan Lansia," *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 7(2), pp. 1–11. doi:<https://doi.org/10.31596/jkm.v7i2.497>.
- Costa, P.L., Passos, A.M. and Bakker, A.B. (2015) "Direct and Contextual Influence of Team Conflict on Team Resources, Team Work Engagement, and Team Performance," *Negotiation and Conflict*

- Management Research*, 8(4), pp. 211–227. doi:10.1111/ncmr.12061.
- Delima, M. and Putra, A.Y.M. (2021) "Hospital Disaster Plan Dalam Perencanaan Kesiapsiagaan Bencana," *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 8(1), pp. 54–66. doi:10.33653/jkp.v8i1.600.
- Erwin, S. (2021) "Kinerja perawat merupakan alat yang paling dapat di percaya oleh manajer perawat dalam mengontrol sumber daya manusia dan produktivitas baik kerja individu dan juga tim," *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 9(2), pp. 311–327.
- Ibraheem, A.F. et al. (2020) "Formal Assessment of Teamwork Among Cancer Health Care Professionals in Three Large Tertiary Centers in Nigeria," *JCO Global Oncology*, (6), pp. 560–568. doi:10.1200/JGO.19.00233.
- Isna Ovari (2015) "Hubungan Pelaksanaan Metode Komunikasi: Situation, Background, Assesment, Recommendation (SBAR) Saat Timbang Terima Tugas Keperawatan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Ruang Rawat Inap Rsud Solok," *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 2(2), pp. 133–141. Available at: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JK/P/article/view/35> (Accessed: April 16, 2022).
- Jepkosgei, J. et al. (2022) "Understanding intra- and interprofessional team and teamwork processes by exploring facility-based neonatal care in kenyan hospitals," *BMC Health Services Research*, 22(1), p. 636. doi:10.1186/s12913-022-08039-6.
- Ntlokonkulu, Z.B., Rala, N.M. deline and Goon, D. ter (2018) "Medium-fidelity simulation in clinical readiness: A phenomenological study of student midwives concerning teamwork," *BMC Nursing*, 17(1). doi:10.1186/s12912-018-0303-1.
- Rahma, A. and Fuad, M. (2016) "Pengaruh Penerapan Konsep Team Work Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Kabupaten Demak)," *Diponegoro*

- Journal Of Management, 5(4), pp. 1–11. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Rajendran, L. (2022) “Teamwork makes the dream work”- interdisciplinary team dynamics within the operating room,” *Canadian Medical Education Journal*, 13(1), p. 108. doi:10.36834/cmej.74102.
- Sexton, J.B. et al. (2006) “The Safety Attitudes Questionnaire: psychometric properties, benchmarking data, and emerging research,” *BMC Health Services Research*, 6(1), p. 44. doi:10.1186/1472-6963-6-44.
- Siroos, G. and Jamal, A. (2020) “The Role of Social Capital in the Job Performance Mediated by Teamwork (Case Study: Bu Ali Sina University Staffs),” *Strategic Research on Social Problems in Iran*, 9(1), pp. 1–22. doi:<http://dx.doi.org/10.22108/srsp.2020.121316.1499>.
- Sudirman, S. and Soleman, S.R. (2021) “Analisis Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Pasien Gangguan Jiwa Di Kota Kotamobagu,” *Ikesma*, 17(2), p. 96. doi:10.19184/ikesma.v17i2.25522.
- Tubagus, R. (2019) *Manfaat Teamwork Di RS, MVP Helathcare Consulting and Management*. Available at: <https://mvpjogja.com/manfaat-teamwork-di-rs/> (Accessed: March 28, 2022).
- Widodo, W.N., Wungow, H. and Hamel, R.S. (2016) “Hubungan Peran Ketua Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Irina F Rsup Prof Dr. RD Kandou Manado,” *Jurnal Keperawatan*, 4(2). doi:<https://doi.org/10.35790/jkp.v4i2.12871>.